

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap pertumbuhan laba pada sektor perbankan di Indonesia dan Thailand Tahun 2013-2017. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari website bank di masing-masing bank baik di negara Indonesia maupun Thailand. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling random* yang mana penarikan sampel diambil secara acak dengan seuruh anggota populasi diasumsikan memiliki kesempatan sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian. Total sampel yang diperoleh sebanyak 310 data di Negara Indonesia dan Thailand. Keseluruhan sampel tersebut kemudian di uji menggunakan uji normalitas, dan terdapat 29 data yang dihapus karena terdeteksi oleh outlier, sehingga total keseluruhan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu sebanyak 310 data. Pengujian dilakukan menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba Perbankan di Indonesia. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh

signifikan terhadap pertumbuhan laba Perbankan di Indonesia ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa bank-bank tersebut tidak dapat menanggung kemungkinan risiko yang terjadi dari setiap pinjaman dan tidak mampu untuk mencukupi modal untuk membiayai kegiatan operasionalnya serta menanggung risiko dari kegiatan operasional bank.

2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba Perbankan di Thailand. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba Perbankan di Thailand ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa bank-bank tersebut juga tidak dapat menanggung kemungkinan risiko yang terjadi dari setiap pinjaman dan juga tidak mampu untuk mencukupi modal untuk membiayai kegiatan operasionalnya serta menanggung risiko dari kegiatan operasional bank.
3. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba Perbankan di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa bank-bank pada negara tersebut dalam keadaan mampu untuk mengatasi kredit bermasalah dan dianggap mampu dalam meningkatkan pendapatan yang signifikan karena mampu untuk mengatasi kerugian yang terjadi pada periode berikutnya. Sehingga hipotesis ini dapat diterima.
4. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba Perbankan di Thailand. Hal ini menunjukkan bahwa bank-bank tersebut dalam keadaan kurang sehat dan belum mampu mengatasi kredit bermasalah. Bank juga dianggap belum mampu meningkatkan pendapatan

yang besar karena masih harus menutupi kerugian yang terjadi pada periode sebelumnya. Dengan demikian hipotesis ini yang menyatakan *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba Perbankan di Thailand ditolak

5. *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba Perbankan di Thailand. Hal ini menunjukkan bahwa bank-bank tersebut dalam keadaan kurang sehat dan belum mampu mengatasi kredit bermasalah. Bank juga dianggap belum mampu meningkatkan pendapatan yang besar karena masih harus menutupi kerugian yang terjadi pada periode sebelumnya. Dengan demikian hipotesis ini yang menyatakan *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba Perbankan di Thailand ditolak.
6. *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba Perbankan di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa bank-bank di Indonesia dikatakan dalam keadaan kurang baik karena manajemen perusahaan perbankan tidak mampu dalam mengolah biaya operasionalnya dengan efisien dalam menjalankan aktivitas usahanya. Dengan demikian hipotesis ini yang menyatakan *BOPO* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba Perbankan di Indonesia ditolak.
7. *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba Perbankan di Thailand. Hal ini menunjukkan bahwa bank-bank di Indonesia dikatakan dalam

keadaan baik karena manajemen perusahaan perbankan mampu dalam mengolah biaya operasionalnya dengan efisien dalam menjalankan aktivitas usahanya. Dengan demikian hipotesis ini yang menyatakan BOPO berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba Perbankan di Thailand diterima.

8. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba Perbankan di Indonesia. Berarti bank belum mampu untuk menyalurkan kredit sehingga profitabilitas juga tidak mengalami peningkatan. Dengan demikian hipotesis ini yang menyatakan LDR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba Perbankan di Indonesia ditolak.
9. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba Perbankan di Thailand. Berarti bank belum mampu untuk menyalurkan kredit sehingga profitabilitas juga tidak mengalami. Dengan demikian hipotesis ini yang menyatakan LDR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba Perbankan di Indonesia ditolak.
10. Terdapat perbedaan pengaruh CAR terhadap pertumbuhan laba perbankan di Indonesia dan Thailand. Hal ini menunjukkan bahwa bank bank tidak mampu untuk menanggung risiko yang kemungkinan dihadapi oleh bank dari setiap pinjaman. Dengan demikian menyatakan bahwa terdapat perbedaan prediksi pengaruh variabel Independen terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa variabel CAR secara simultan

bersama-sama mempunyai perbedaan pengaruh yang signifikan di Negara Indonesia maupun Thailand sehingga Hipotesis ditolak.

11. Terdapat perbedaan pengaruh NPL terhadap pertumbuhan laba perbankan di Indonesia dan Thailand. Semakin tinggi *Non Performing Loan* akan mengakibatkan semakin tinggi tunggakan bunga kredit yang berpotensi menurunkan pendapatan bunga serta menurunkan perubahan laba. Hal ini menunjukkan bahwa variabel NPL secara simultan bersama-sama mempunyai perbedaan pengaruh yang signifikan di Negara Indonesia maupun Thailand. Sehingga H1 ditolak.
12. Terdapat perbedaan pengaruh BOPO terhadap pertumbuhan laba perbankan di Indonesia dan Thailand. Semakin meningkatnya efisiensi operasional perusahaan khususnya perbankan dapat diartikan semakin efisien aktiva bank dalam menghasilkan keuntungan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel BOPO secara simultan bersama-sama mempunyai perbedaan pengaruh yang signifikan di Negara Indonesia maupun Thailand sehingga H1 diterima.
13. Terdapat perbedaan pengaruh LDR terhadap pertumbuhan laba perbankan di Indonesia dan Thailand. Peningkatan rasio LDR berarti penyaluran dana ke pinjaman atau kredit semakin besar sehingga akan menambah pendapatan bunga yang nantinya laba bank akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa variabel LDR secara simultan bersama-sama mempunyai perbedaan pengaruh yang signifikan di Negara Indonesia maupun Thailand. Sehingga Hipotesis ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan masih memiliki kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan serta kendala yang muncul menjadikan hal-hal tersebut sebagai keterbatasan penelitian. Berikut merupakan keterbatasan pada penelitian ini:

1. Terdapat beberapa perusahaan pada sektor perbankan yang laporan keuangannya tidak dapat di akses melalui *stock exchange* tetapi laporan keuangan dapat di akses melalui web masing-masing perusahaan sektor perbankan.
2. Penelitian ini terdapat outlier untuk mendapatkan data yang berdistribusi normal, sehingga data yang diuji hanya sedikit dan hasil kurang maksimal.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya beberapa pengaruh variabel yang lemah. Hal ini mengindikasikan bahwa masih ada faktor-faktor lain diluar penelitian yang dapat mempengaruhi variabel dependen.
4. Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan adanya variabel yang terdeteksi heteroskedastisitas karena variabel yang terdeteksi heteroskedastisitas memiliki nilai kurang dari 0,05.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta dari beberapa kesimpulan pada penelitian ini maka saran-saran yang menjadi masukan penelitian agar mendapat hasil yang lebih baik, yaitu

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Sebaiknya peneliti selanjutnya hanya fokus pada laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan bahasa internasional atau bahasa lain sesuai dengan kemampuan dan pemahaman berbahasa peneliti.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan topik penelitian yang sama hendaknya memakai lebih banyak rasio dan menghitung indikator kesehatan bank lainnya untuk menilai tingkat kesehatan masing-masing bank dan hendaknya peneliti selanjutnya memperpanjang periode penelitian.
2. Bagi perusahaan sektor perbankan
 - a. Sebaiknya perusahaan pada sektor perbankan memberikan kemudahan dalam mengakses laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan pada sektor perbankan.
 - b. Sebaiknya perusahaan memperbaiki penyaluran kredit sehingga bisa meningkatkan pendapatan bunga yang nantinya akan meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan

DAFTAR RUJUKAN

- A.A. Yogi Prasanjaya, I. W. (2013). Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di Bei. *E-Journal Akuntansi*, 233.
- Aini, N. (2013). Penaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI) Tahun 2009-2013. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*.
- Alper, D.A.(2012). Bank Specific And Macroeconomic Determinants of Commercial Bank Profitability: Emprical Evidence from Turkey. *Journal Business and Economics*, 234.
- Anggun, W., & Sukirno. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan ASEAN (Studi Pada Bank Indonesia, Thailand dan Filipina). *Jurnal Nominal*, 2.
- Bank Indonesia. (2012). *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*.
- Belkaoui, A. R. (2012). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawi, H. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manejemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidu, N. P. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perbankan di BEI. *Jurnal EMBA*, 713.
- Hapsari, N. (2013). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan laba Masa Mnedatang Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. 11.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hutagalung, Djumahir, & Ratnawati. (2013). Analisa Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Dasar-dasar Perbankan* . Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lubis, A. (2013). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada BPR Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 30.

- Purwanto,H. (2017). Pengaruh Kesehatan Keuangan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Bank Go-Publik Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2014. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 111.
- Riyadi, S. (2011). *Banking Assets And Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Fakultas Indonesia.
- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20* . Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Setiawan, I. D., & Hanryono. (2016). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Bank, Tingkat Inflasi dan BI Raate Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Bank Swasta Devisa Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *Jurnal akuntansi dan bisnis*.
- Sitanggang, L. M. (2018). Diambil dari kontan.co.id.
- Sugiono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Taswan. (2012). *Manajemen Perbankan*. UPP STIM YKPN Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Undang-undang No. 20 2008 Tentang Perbankan Syariah
- Wijaya, A. P. (2013). Analisis Rasio Keuangan Merencanakan Pertumbuhan Laba : Perspektif Teori Signal.